

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai Kritik Terhadap Pola Interaksi Keluarga dalam Konteks Suhbah, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Prinsip suhbah digunakan oleh individu yang tergabung dalam lingkungan tasawuf yang dikenal sebagai tarekat sufi. Ragam variasi dalam praktik suhbah memiliki pengaruh besar bagi pemimpin spiritual (mursyid), para murid, dan tujuan pertumbuhan rohaniah. Penting bagi mursyid untuk memberikan bimbingan intensif dengan berpegang pada prinsip-prinsip syariah.
2. Berbagai hambatan dalam pola interaksi keluarga sering kali muncul akibat perbedaan perkembangan mental anak dengan pandangan orangtua, kekurangan pemenuhan kebutuhan individu dalam lingkungan keluarga, termasuk kebutuhan anak terhadap orangtua atau sebaliknya, serta kesalahan dalam menerapkan metode pengasuhan di keluarga, yang melibatkan peran orangtua dan anak, baik secara fisik maupun spiritual.
3. Apabila suhbah diterapkan dalam konteks interaksi keluarga, maka anak diwajibkan patuh pada orangtua dengan sepenuh hati, selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama. Di sisi lain, orangtua memiliki tanggung jawab memimpin keluarga dengan mengacu pada prinsip-prinsip ilmu keislaman, yang juga dapat diartikan sebagai suhbah.

B. Saran

1. Mengingat kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah SWT, adalah wajar jika dalam penyusunan skripsi ini mungkin terdapat kelemahan, baik dalam hal data yang dijelaskan maupun dalam aspek penyampaian tulisan. Oleh karena itu, masukan dalam bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat diapresiasi.
2. Dengan berakhirnya tahap penulisan skripsi ini, diharapkan akan terbuka peluang untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Kritik Suhbah Terhadap Pola Interaksi Keluarga, dengan menggunakan pendekatan ilmu dari berbagai bidang yang berbeda.
3. Keberhasilan penyusunan skripsi ini menjadi langkah awal bagi penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang, terutama dalam menggali lebih dalam tentang Kritik Terhadap Pola Interaksi Keluarga, dengan menerapkan beragam pendekatan

ilmiah. Sebagai konsep dalam dunia tasawuf, diharapkan skripsi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada umat Islam, khususnya dalam memahami fleksibilitas suhba dalam konteks Pola Interaksi Keluarga.

